

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Parameter morfologi siput gonggong (*Strombus turturella*) yang diukur pada setiap lokasi memiliki perbedaan signifikan, dari hasil uji Anova didapat nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ dan hasil uji tukey menunjukkan karakter morfometrik siput gonggong di Pulau Anak Air secara umum berbeda nyata dengan Teluk Kelabat dan Pulau Ketawai.
2. Ukuran cangkang di setiap lokasi memiliki perbedaan rata-rata, Hasil distribusi frekuensi kelas ukuran di Teluk Kelabat yaitu 47,85-66,35 mm, di Pulau Ketawai 44,10-77,45 mm, sedangkan di Pulau Anak Air yaitu 44,10-62,65 mm.
3. Hubungan panjang dan berat siput gonggong (*Strombus turturella*) di Pulau Bangka bersifat alometrik negatif yang berarti penambahan panjang lebih dominan daripada penambahan berat.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian tentang morfometrik siput gonggong pada lokasi yang sama selama 1 tahun, sehingga didapat ukuran kelompok panjang yang bervariasi.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait kebiasaan makan siput gonggong, serta perlu dilakukan uji molekuler untuk menentukan spesies siput gonggong secara akurat, sehingga parameter morfometrik ini dapat dijadikan acuan identifikasi jenis siput gonggong.